

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pre-eksperimen one group pre-test and pos-test design*, yang artinya hanya melibatkan satu kelas eksperimen saja tanpa ada kelas kontrol. Dalam desain ini data diambil dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*). Tujuannya adalah untuk mengamati perubahan dalam variabel tertentu setelah pemberian perlakuan atau intervensi.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian *One Group Pre-Test dan Post-Test*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Sumber : Sugiyono (2014)

Keterangan:

O1 : Test awal (*pre-test*)

O2: Test akhir (*post-test*)

X : Treatment

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu peneliti, kepala sekolah, guru wali kelas, guru PJOK dan siswa yang berada pada fase A di SDN Cikuda, kabupaten Sukabumi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Suryani, 2017) populasi merupakan wadah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas juga karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengamati dan dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa pada fase A di SDN Cikuda. Berikut populasi siswa fase A di SDN Cikuda:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Fase A
SDN Cikuda
di Kabupaten Sukabumi

No	Siswa	Jumlah
1.	Kelas 1	20 siswa
2.	Kelas 2	21 siswa
Jumlah keseluruhan		41 siswa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2005). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2007). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 41 siswa.

Adapun Peneliti sudah menentukan kriteria untuk sample yang di teliti, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1. Siswa sekolah dasar dengan usia 7-8 tahun
2. Siswa kelas 1 dan 2 di sekolah dasar Cikuda
3. Sehat secara jasmani maupun rohani
4. Siswa bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1. Dalam keadaan sakit dan mengalami keterbelakangan mental
2. Siswa bukan kelas 1 dan 2 disekolah dasar Cikuda Setelah menentukan kriteria, maka peneliti menentukan sample keseluruhan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Arikunto (2010), menyatakan bahwa intrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Pada gerak dasar manipulatif instrumen yang digunakan adalah *Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2)* dari (Ulrich, 2000). Kemudian pada level konsentrasi menggunakan modifikasi *Grid Consentration Test*. Pada instrument konsentrasi dilakukan pengujian validitas kritea *concurrent* dan reliabilitas (*test and re-test*).

3.5 Prosedur Penelitian

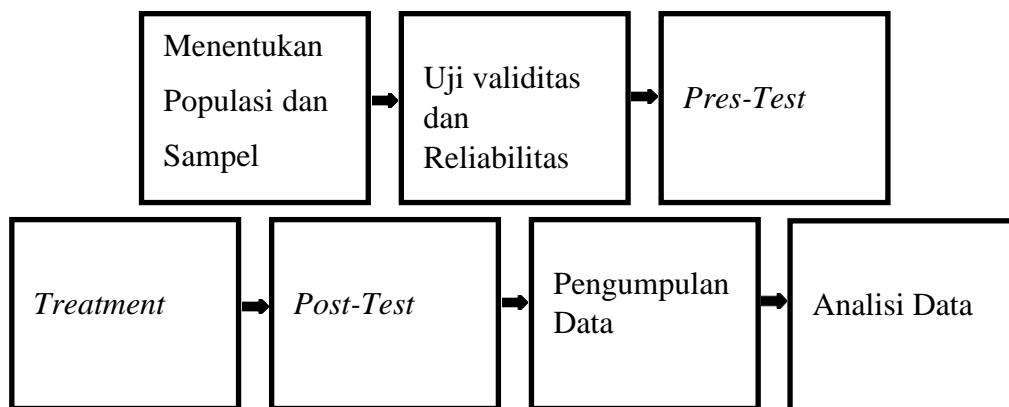
Prosedur penelitian ini agar mempermudah menggunakan tahapan penelitian.

Adapun tahapan penelitiannya yaitu:

1. Menentukan populasi dan sampel pada siswa sekolah dasar kelas bawah dari SDN Cikuda.
2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen konsentrasi belajar.
3. Melakukan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur gerak dasar

- manipulatif menggunakan *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) dan level konsentrasi menggunakan modifikasi *Grid Concentration Test*.
4. Melakukan perlakuan (*treatment*) aktivitas jasmani berbasis perseptual motorik.
 5. Melakukan tes akhir (*post-test*) untuk mengukur gerak dasar manipulatif menggunakan *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) dan level konsentrasi menggunakan modifikasi *Grid Concentration Test*. setelah diberikan perlakuan.
 6. Melakukan pengumpulan data
 7. Melakukan pengolahan dan analisis data untuk membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir.
 8. Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengelolaan data.

Tabel 3.3
Prosedur Penelitian



3.6 Analisis Data

Menurut Muhadjir (2018), analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Maka dari itu peneliti ini menggunakan program SPSS 27. Adapun klasifikasi penilaian TGMD-2 dan *Grid Concentration Test* sebagai berikut :

Tabel 3.4

Penilaian Deskriptif Standar Subtes dan Kecerdasan Motorik Kasar

Standar <i>Score</i>	Kecerdasan Motorik Kasar	Tingkatan Kriteria	Termasuk Persentase
17-20	>130	Sangat Tinggi	2.34
15-16	121-130	Tinggi	6.87
13-14	111-120	Diatas Rata- rata	16.12
8-12	90-110	Rata-rata	49.51
6-7	80-89	Dibawah Rata-rata	16.12
4-5	70-79	Rendah	6.87
1-3	<70	Sangat Rendah	2.34

(Dale A. Ulrich)

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Konsentrasi Belajar

No	Kriteria	Kategori	Nilai
1	>21	Konsentrasi Sangat Baik	A
2	16-20	Konsentrasi Baik	B
3	11-15	Konsentrasi Cukup	C
4	6-10	Konsentrasi Kurang	D
5	<5	Konsentrasi Sangat Kurang	E

(Puspaningrum, 2013)

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen bisa digunakan atau tidak. Instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat. Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan Validitas Kriteria Bersamaan (*Concurrent*). Menurut Fraenkel, dkk (2012), uji ini merupakan Validitas kriteria fokus pada membandingkan instrumen yang telah dikembangkan dengan instrumen lain yang dianggap sebanding dengan apa yang akan dinilai oleh instrumen yang telah dikembangkan.

Uji Reliabilitas merupakan digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Reliabilitas *Test and Re-test*. Reliabilitas ini mencobakan satu jenis instrumen beberapa kali pada sampel yang sama. Instrumen diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan selanjutnya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana data terdistribusi secara normal atau

tidak pada variabel. Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Kriteria pengujian dalam uji normalitas data, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Paired sample t-test merupakan metode statistik yang digunakan ketika ingin membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang diukur pada dua waktu atau kondisi yang berbeda pada subjek yang sama. Prosedurnya melibatkan perhitungan perbedaan antara pasangan data, dan kemudian menghitung rata-rata dan deviasi standar dari perbedaan tersebut.

- Jika nilai signifikansi atau $Sig. < 0,05$, maka data memiliki nilai kenaikan yang signifikan setelah diberi perlakuan
- Jika nilai signifikansi atau $Sig. > 0,05$, maka data memiliki nilai kenaikan yang tidak signifikan setelah diberi perlakuan